## Jembatan Ambrol Tewaskan 1 Warga

**SALATIGA (KR)** - Jembatan Gabus di Kelurahan Randuacir, Kecamatan Argomulyo, Salatiga ambrol dan mencelakai 4 orang, satu diantaranya meninggal dunia, Rabu (6/3).

Keterangan yang dihimpun menyebutkan, jembatan ambrol akibat diterjang banjir bandang. Kepala Kelurahan Randuacir Salatiga, Dian Widi Nafisa kepada wartawan mengungkapkan jembatan ambrol akibat diterjang banjir bandang kiriman dari Desa Tajuk, Kecamatan Getasan, Kabupaten Semarang.

Akibatnya 1 orang meninggal dunia, dan tiga lainnya selamat dan sudah dibawa ke rumah sakit. Peristiwa ini diketahui warga sekitar pukul 05.00 WIB. Saat itu, dua orang warga pasangan suami istri hendak pulang ke rumah lewat daerah Salam, Randuacir.

Saat melewati jembatan yang ambrol, mereka dikejutkan oleh suara orang minta tolong yang berasal dari lokasi jembatan ambrol. Petugas BPBD dan warga serta petugas kepolisian melakukan evakuasi terhadap para korban yang tertimbun longsoran jembatan Gabus.

Menurut data di RSUD Salatiga, korban yang meninggal adalah MS (22) alamat Paron, korban yang luka-luka adalah WF (23) asal Boyolali, IS, (33) alamat Tuntang, Kabupaten Semarang dan R (60) warga Kumpulrejo, Salatiga, ketiganya masih dirawat di IGD RSUD Salatiga. **(Sus)-f**

## WBP Ikuti Kelas Literasi Membatik

**SALATIGA (KR)** - Puluhan Warga Binaan Pemasyarakatan (WBP) Rumah Tahanan Negara (Rutan) Salatiga mengikuti pelatihan literasi membatik bersama Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Salatiga. Kepala Rutan Salatiga Redy Agian mengatakan kegiatan ini diharapkan para WBP dapat menimba ilmu dan tentunya menjadi bekal keterampilan membatik yang dapat dimanfaatkan setelah bebas nanti.

"Dengan pelatihan yang berlangsung selama 3 hari ini dan nantinya dilakukan secara bertahap, kami berharap WBP dapat menimba ilmu dan tentunya menjadi bekal keterampilan yang dapat dimanfaatkan saat mereka bebas nanti," katanya Rabu (6/3).

Pelatihan tidak hanya sampai di sini saja melainkan pelatihan dapat dilanjutkan dan dipraktikan sehingga ilmu membatik tidak hilang begitu saja. Kepala Dinas Perpustakaan dan Arsip Salatiga, Sri Sarwanti mengatakan kegiatan yang diadakan dinas ini memberikan harapan bagi WBP Rutan Salatiga, tidak hanya menjalani pidana atau penahanan tetapi diisi dengan kegiatan positif.

"Selain kerjasama terkait literasi digital perpustakaan, melalui kelas membatik ini kami harapkan WBP dapat menimba ilmu dan melatih skill dalam hal membatik," kata Sarwanti. Salah satu peserta Pram (43) yang terjerat perkara narkotika mengatakan sangat senang dan bersyukur dengan program pembinaan yang diberikan. **(Sus)-f**

## Polres Sukoharjo Gelar Rikkes Berkala

KR-Dokumen

***Polres Sukoharjo menggelar Rikkes berkala Tahun 2024.***

**SUKOHARJO (KR)** Polres Sukoharjo menggelar pemeriksaan kesehatan (Rikkes) berkala Tahun 2024.

Kegiatan digelar melibatkan Sie Dokkes Polres Sukoharjo bekerja sama dengan Biddokkes Polda Jateng. Pemeriksaan dilakukan untuk pengecekan kondisi kesehatan anggota.

Kabag SDM Polres Sukoharjo Kompol Tiswanti, melalui Kasubsi Penmas Bripka Eka Prasetia, dalam keterangannya, Rabu (6/3) mengatakan, total sebanyak 360 personil Polres Sukoharjo dan polsek jajaran menjalani pemeriksaan kesehatan luar dan dalam bertempat di Mako Polres Sukoharjo.

Personil Polres Sukoharjo setiap tahunnya menjalani Pemeriksaan Kesehatan (Rikkes) berkala. Pemeriksaan kali ini merupakan program Rikkes Tahun Anggaran (TA) 2024.

"Pemeriksaan kesehatan ini dilaksanakan secara rutin, minimal setahun sekali secara bergantian. Program rikkes ini merupakan bentuk perawatan kesehatan terhadap personel Polri dan ASN Polri," ujarnya.

Bripka Eka Prasetia menjelaskan, medical check up diperlukan untuk melihat keadaan anggota dan untuk memastikan bahwa kondisi kesehatan dalam keadaan baik.

Jika diketahui ada yang memiliki penyakit atau gangguan kesehatan akan cepat dapat ditangani dengan diberi rujukan atau rekomendasi untuk melakukan pengobatan lebih lanjut.

Selain itu, rikes berkala ini sebagai upaya untuk memastikan kondisi tubuh personel tetap sehat dan prima dalam rangka menunjang pelaksanaan tugas pelayanan kepada masyarakat.

Dalam pelaksanaan rikkes tersebut dilakukan pemeriksaan kesehatan meliputi pemeriksaan fisik, gigi /odontogram, Pemeriksaan Laboratorium (Darah, Urine),Rekam Jantung/EKG serta Rikeswa (Pemeriksaan Kesehatan Jiwa). **(Mam)-f**

### LONGSOR DI JENAWI HANCURKAN TIGA RUMAH

## Relokasi Hunian Dianggap Belum Mendesak

**KARANGANYAR (KR)** - Relokasi korban longsor dari Desa Menjing, Kecamatan Jenawi ke rumah permanen yang disediakan pemerintah dinilai tak mendesak. Para penghuninya yang semuanya lansia disulkan dirawat kerabat terdekat.

"Setelah kami rembuk dengan warga setempat dan kerabat korban, mengarah pada merawat para korban tersebut yang semuanya lansia. Daripada direlokasi tapi mereka tetap saja tinggal sendirian,î kata Kepala Pelaksana Harian BPBD Karanganyar Hendro Prayitno, Kamis (7/3).

Longsor pada Minggu (3/3) di Desa Menjing Kecamatan Jenawi menerjang tiga unit rumah warga. Dua diantaranya hancur total sedangkan satu lagi menyisakan puing-puing saja.

Untungnya, para lansia yang tinggal di sana selamat meski mengalami luka ringan. Para lansia itu tinggal sendirian usai anak cucunya merantau di luar kota.

Para lansia itu sampai sekarang masigh mengungsi bersama puluhan warga lain yang rumahnya di radius rawan longsor susulan.

Hendro mastikan seluruh kebutuhan korban longsor di pengungsian disuplai pemerintah. Mengenai tiga rumah rusak berat tertimpa longsor di Menjing, ia masih berkonsultasi dengan pemerintah dan tim ahli.

"Yang terpenting sekarang kerabat bersedia merawat lansia-lansia itu. Rumah-rumah mereka tetap kita pikirkan bagaimana solusi terbaik," katanya.

Longsor pada Minggu kemarin juga menerjang Desa Balong Kecamatan Jenawi. Namun hanya memutus akses jalur alternatif Kerjo-Jenawi.

Pembersihan sisa material berhasil membuka kembali akses lalu lintas tersebut.

Sementara itu Polres Karanganyar menyiapkan tenaga medis dari tim Dokkes untuk melayani pemeriksaan bagi masyarakat. "Kita juga siagakan Polwan yang nantinya akan melaksanakan trauma hiling pada adik adik, agar bisa tersenyum tertawa dan bahagia," papar Kapolres Karanganyar AKBP Jerrold HY Kumontoy. **(Lim)-f**

KR-Abdul Alim

***Warga melakukan pembersihan akses jalan tertimbun longsor di Jenawi.***

## Purworejo Raih Penghargaan Adipura Tahun 2023

**PURWOREJO (KR)** - Kabupaten Purworejo kembali meraih penghargaan Adipura Tahun 2023 setelah lama tidak meraih penghargaan ini. Adipura pernah diraih Kabupaten Purworejo di tahun 1994, 1995, 1996,1997 dan terakhir Adipura tahun 2018.

"Ini cukup menjadi kebanggaan bagi Purworejo, harus disyukuri dan terus berupaya mempertahankan dan lebih baik lagi," ucap Bupati Purworejo Hj Yuli Hastuti SH, Rabu (6/3).

Dijelaskan, penghargaan ini diperuntukkan bagi kabupaten/kota yang berhasil menjaga kebersihan dan pengelolaan lingkungan perkotaan. Penghargaan diserahkan langsung Wakil Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan (LHK) Alue Dohong didampingi Dirjen Pengelolaan Sampah Limbah dan B3 Rosa Vivien Ratnawati kepada Bupati Purworejo Hj Yuli Hastuti SH, di Gedung Manggala Wanabakti, Kementerian LHK RI, Jakarta, Selasa (5/3).

Hadir juga Wakil Presiden RI Prof Dr (HC) KH Ma'ruf Amin dan Menteri LHK Siti Nurbaya untuk menyerahkan penghargaan Adipura Kencana kepada lima kabupaten/kota. Dalam kesempatan itu, Menteri LHK Siti Nurbaya mengatakan bahwa penghargaan Adipura 2023 berdasarkan pemantauan di lapangan terhadap 259 kabupaten/kota se Indonesia atau 50,39 persen dari 514 kabupaten/-kota.

Berdasarkan hasil pemantauan dan proses penilaian, lima kabupaten/-kota ditetapkan meraih Adipura Kencana, 106 kabupaten/kota meraih Adipura dan 51 kabupaten/-kota meraih Sertifikat Adipura. Hasil Adipura Tahun 2023 mengalami kemajuan signifikan dibanding periode sebelumnya. Yakni dari jumlah penerima anugerah, dari 80 kabupaten/kota di tahun 2022 menjadi 106 kabupaten/kota.

Kepala DLHP Kabupaten Purworejo Wiyoto Harjono menambahkan, tim penilai Adipura sudah turun pemantauan pada November 2023 lalu, dan ada empat klasifikasi wajib yang harus dimiliki kabupaten/kota layak untuk dinilai. Yakni kebijakan dan strategi daerah pengelolaan sampah rumah tangga dan sampah sejenis sampah rumah tangga (Jakstrada), kapasitas pengelolaan sampah, operasional TPA dan luasan ruang terbuka hijau. . **(*-5)-f**

KR-Istimewa

***Bupati Purworejo Hj Yuli Hastuti menerima penghargaan Adipura Tahun 2023 di Jakarta.***

## Ribuan Pengendara Terjaring Operasi Keselamatan Candi 2024

**SEMARANG (KR)** - Ribuan pengendara kendaraan bermotor (anak di bawah umur) terjaring Operasi Keselamatan Candi 2024 yang digelar Pplda Jateng bersama jajaran.

"Masih ditemukan anak-anak di bawah umur yang melanggar lalu lintas. Untuk ini, kami berupaya kepada orang tuanya diberikan arahan," kata Kabid Humas Polda Jateng, Kombes Pol Satake Bayu Setianto, Kamis (7/3)

Fenomena pelanggaran lalu lintas oleh anak di bawah umur, sering terjadi di Jawa Tengah. Berdasar data diketahui pada tahun 2023 terdapat 15.321 anak usia di bawah umur 15 tahun yang tercatat sebagai pelanggar lalu lintas.

Padahal, ungkap Kabid Humas, setiap kecelakaan selalu berawal dari pelanggaran lalu lintas. Untuk itu dia berharap agar orang tua tidak mudah mengijinkan anak di bawah umur mengendarai kendaraan bermotor

"Melalui operasi keselamatan lalu lintas, kita berupaya menekan kecelakaan lalu lintas, termasuk juga kecelakaan lalu lintas yang melibatkan anak-anak," tandasnya

Disebutnya, mengemudi tidak hanya membutuhkan kesiapan fisik dan mental tapi juga skill serta pengetahuan berlalu lintas yang baik.

"Jangan mudah memberikan akses kendaraan kepada anak-anak. Secara legal, seseorang baru bisa mendapatkan SIM di usia 17 tahun dan mempunyai KTP," tuturnya.

Keprihatinan terhadap anak dibawah umur bebas mengendarai motor atau mengemudikan mobil di jalan raya , juga disampaikan pemerhati pendidikan Universitas Negeri Semarang (UNNES) Ali Formen, PhD. "Saya prihatin terhadap fenomena banyaknya anak-anak di bawah umur yang mengendarai kendaraan bermotor di jalan raya dan menjadi pelanggar lalu lintas," turut Ali. .

KR-Karyono

***Kombes Pol Satake Bayu***

Koordinator Program Studi S1 dan S2 PG PAUD UNNES ini juga prihatin terhadap anak yang menjadi korban kecelakaan.

"Saya melihat faktor di balik semua ini, memang kompleks. Keluarga menjadi salah satunya. Soal keluarga ini, saya melihat, pertama-tama, karena faktor keluarga yang permisif. Maksudnya keluarga memberikan anak mereka akses kepada alat transportasi bermotor," tuturnya.

Alumni Monash University Australia ini melihat beberapa faktor lain yang menjadi pendorong mengapa anak-anak di bawah umur bebas mengakses penggunaan sepeda motor. **(Cry)-f**

## Penghargaan Adipura bagi Kebumen

**KEBUMEN (KR)** - Kebumen akhirnya meraih Piala Adipura. Piala Adipura yang terima langsung oleh Bupati Arif Sugiyanto di Jakarta, Selasa (5/3), menjadi yang pertama bagi Kebumen sejak Program Adipura dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK) digulirkan pada tahun 1998. Piala Adipura menjadi buah perjuangan panjang Pemkab Kebumen bersama semua komponen masyarakat, utamanya 3 tahun terakhir dalam menciptakan kawasan yang bersih, indah, teduh, dan berkelanjutan. "Piala Adipura harus menjadi penyemangat meningkatkan kepedulian terhadap pengelolaan kebersihan dan lingkungan," tegas Arif.

Perhatian diberikan pada pembatasan penggunaan plastik, tidak membuang sampah sembarangan, tidak membakar sampah, serta pengelolaan sampah sejak dari rumah tangga, memperbanyak bank sampah, dan Tempat Pembuangan Sementara (TPS) 3R (*reduce, reuse, recycle*) di setiap desa/kelurahan. Pengelolaan sampah di tempat pembuangan akhir sampah (TPA) juga dibenahi hingga menjadi TPA yang ramah lingkungan. Bahkan menurut Kepala Dinas Lingkungan Hidup, Kelautan, dan Perikanan Kabupaten Kebumen, Asep Nurdiana, TPA Kaligending sudah mampu memanfaatkan sampah menjadi biogas atau gas metana. "Biogas yang dihasilkan disalurkan untuk kebutuhan rumah tangga sekitar TPA Kaligending," ujarnya. **(Suk)-f**

KR-Istimewa

***Piala Adipura diterima langsung oleh Bupati Kebumen Arif Sugiyanto di Jakarta.***

## Mimbar Legislatif

### Bapemperda Garap Raperda Pemberdayaan dan Perlindungan Koperasi UMKM

**BADAN** Pembentukan Peraturan Daerah (Bapemperda) DPRD Jateng serius akan mengegolkan Raperda tentang Pemberdayaan dan Perlindungan Koperasi dan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM). Saat ini DPRD tengah mengumpulkan masukan dari kabupaten/kota guna menguatkan materi dari rancangan tersebut.

KR-Budiono

***Iskandar Zulkarnaini***

Demikian dikatakan Ketua Bapemperda DPRD Jawa Tengah Iskandar Zulkarnaini saat kunjungan kerja di Kantor Dinas Koperasi dan UMKM Brebes pekan lalu. Di Brebes, tim Bapemperda diterima oleh Sekretaris Dinas Moh Ikhwanudin. Menurut Iskandar Zulkarnaini, keberadaan koperasi dan usaha kecil merupakan bagian dari sistem ekonomi kerakyatan yang mampu menjalankan prinsip- prinsip sistem serta merupakan salah satu pilar kekuatan

DPRD Jateng berharap, dengan ditetapkannya peraturan daerah tentang perlindungan dan pemberdayaan koperasi dan usaha kecil nanti, dapat menjadi landasan hukum yang lebih jelas, serta berkeadilan dalam memberikan arah dan kepastian hukum kepada semua pihak yang terlibat dalam pelindungan koperasi dan UMKM.

Dengan demikian, usaha kecil dapat meningkatkan kepercayaan pelaku usaha lokal untuk mengembangkan usahanya secara berkelanjutan, dan diharapkan dapat menciptakan iklim usaha menjadi kondusif yang dapat menarik investasi, menciptakan peluang kerja baru, dan manfaat yang optimal bagi kesejahteraan masyarakat Jateng.

Koordinator perundang-undangan Biro Hukum Setda Jateng Haryono Widyastomo mengatakan, perlu ada payung hukum dalam penyelenggaraan koperasi dan UMKM. Dari data yang masuk kontribusi koperasi, UMKM dan perdagangan terhadap Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Brebes sebesar 16,15 persen. Jumlah koperasi di Brebes sebanyak 403 koperasi dengan anggota 61.377 orang, dan menyerap tenaga kerja sebanyak 1.991 orang. Untuk total modal koperasi berjumlah Rp 426 miliar, volume usaha Rp 456 miliar dan memperoleh Sisa Hasil Usaha (SHU) untuk anggota sebesar Rp 11,8 miliar. **(*)-f**

*(Disampaikan oleh Ketua Bapemperda DPRD Jateng Iskandar Zulkarnaini kepada wartawan KR Biro Semarang, Budiono Isman-Anf)*